

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, Juni 2025

Nurfadhilah Amalia Abubakar
14120210141

"Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* di Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar"
(CXX + 120 halaman + 19 tabel + 10 lampiran)

Kondisi lingkungan seperti tempat penampungan air, bahan kontainer, dan faktor iklim berperan penting terhadap keberadaan jentik *Aedes aegypti*, yang menjadi indikator potensi penularan DBD. Tingginya kasus DBD di Kelurahan Antang menunjukkan perlunya analisis hubungan antara faktor lingkungan dan keberadaan jentik untuk mendukung upaya pengendalian penyakit.

Jenis penelitian ini merupakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh rumah yang berada di wilayah RW I Kelurahan Antang. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas tempat penampungan air (TPA), baik yang berada di dalam maupun di luar 100 rumah di RW I Kelurahan Antang Kota Makassar dengan menggunakan metode *single larvae*. Untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen, digunakan uji *Chi Square* dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis bahan TPA ($p=0,042$), warna TPA ($p=0,000$), keberadaan penutup TPA ($p=0,005$), dan kebersihan TPA ($p=0,000$) memiliki hubungan dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Antang. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan kepada masyarakat untuk rutin mengurus dan membersihkan semua tempat penampungan air, memakai wadah berbahan dan berwarna yang kurang menarik bagi nyamuk, serta selalu menutup rapat TPA. Dengan langkah sederhana ini, perkembangan jentik *Aedes aegypti* dapat diminimalkan sehingga risiko penularan DBD di lingkungan tersebut dapat turun.

Daftar Pustaka : 32 (2017-2024)

Kata Kunci : *Aedes aegypti*, Kondisi lingkungan, DBD